

INSTRUMEN MUSIK BIOLA DAN PROSES BELAJAR MENGAJAR BIOLA
DI SEKOLAH MENENGAH MUSIK MEDAN



Oleh :

M. JAFAR. A.P

No. MHS : 811326

FAKULTAS KESENIAN JURUSAN MUSIK
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

1986

STRUMEN MUSIK BIOLA DAN PROSES BELAJAR MENGAJAR BIOLA
DI SEKOLAH MENENGAH MUSIK MEDAN



Oleh :
M. JAFAR. A.P
No. MHS : 811326

FAKULTAS KESENIAN JURUSAN MUSIK
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
1986

INSTRUMEN MUSIK BIOLA DAN PROSES BELAJAR MENGAJAR BIOLA
DI SEKOLAH MENENGAH MUSIK MEDAN



SKRIPSI

Diajukan kepada Dewan Penguji sebagai tugas
akhir untuk melengkapi dan memenuhi penyelesaian
Program Studi Sarjana Strata Per-
tama (S - 1) Musik Sekolah pada
Jurusan Musik Fakultas Kesenian

Oleh:

M. JAFAR. A.P

No.MHS: 811326

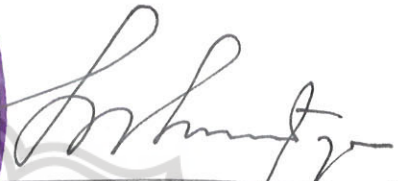
FAKULTAS KESENIAN JURUSAN MUSIK
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

1986

Skripsi ini telah diterima oleh Dewan Penguji Studi Sarjana Strata Pertama (S-1) Musik Sekolah Pada Jurusan Musik, Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan dinyatakan lulus pada tanggal 12-Juli-1986

Dekan Fakultas Kesenian





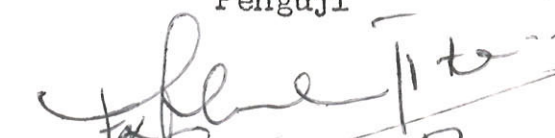
H. M. P. Suhastjarja, M. Mus.

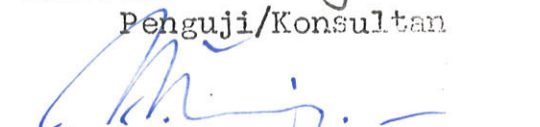
NIP: 130439173.


(VICTOR GANAR, M. Ed.)
Penguji


(B. A. R. S. D. M. O.)

Penguji


(F. X. Suhardjo Parto)
Penguji/Konsultan


(Ramli Abdurrahman)
Penguji/Konsultan

MOTTO: "Usaha adalah salah satu cara untuk meraih keberhasilan"



Bapak, Mamak, dan Keluargaku,
kupersembahkan kebanggaan ini,
untuk keluarga besar kita ter-
cinta.

iii

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata Pertama (S-I) Musik Sekolah, Jurusan Musik Fakultas Kesenian, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Di dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini, berbagai hambatan, dan kesulitan yang penulis temui, telah dapat diatasi berkat bantuan dari beberapa pihak yang telah bersedia memberikan sebagian waktu untuk penulisan, sehingga penulisan skripsi ini telah dapat diselesaikan walaupun dengan hasil yang sangat sederhana. Di dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada mereka yang telah banyak memberikan bantuan yang sangat berguna selama penulisan skripsi ini berlangsung.

Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada:

1. Bapak R.M.A.P. Suhastjarja, M. Mus., Dekan Fakultas Kesenian, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah berkenan untuk menyetujui penulisan skripsi ini.
2. Bapak Victorius Ganap, M. Ed., Ketua Jurusan Musik Fakultas Kesenian, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan kesempatan dan saran di dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Ramli Abdurrahman, yang telah bersedia menjadi konsultan, untuk memberikan bimbingan dan dorongan semangat, serta saran, yang juga ikut meneliti dengan sabar dan memeriksa skripsi ini dari permulaan sampai selesai.
4. Bapak F.X. Suhardjo Parto, yang telah bersedia menjadi konsultan, memberikan bimbingan dan saran, serta meneliti dan memeriksa penulisan skripsi ini dari awal sampai selesai.
5. Bapak Agoes Sri Wijayadi, S. Mus., Dosen tetap pada jurusan Musik Fakultas Kesenian, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah membantu dalam menterjemahkan hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak H. Amran Nasution, yang telah banyak membantu untuk menterjemahkan di dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Poerwidodo, Kepala SMM Medan yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini, yang telah membantu dan memberikan semangat di dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya dapat berdoa, semoga jasa-jasa yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini, akan mendapat Taufik dan Rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa.

AMIN YA RABBAL ALAMIN.

Sebagai penutup dalam kata pengantar ini, penulis

mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangannya. Dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang akan penulis terima dengan senang hati.

Wassalam

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1. Alasan Pemilihan Judul	1
2. Skope Pembahasan	3
3. Metode Penelitian	4
 BAB II. STUDI KEPUSTAKAAN	 10
1. Sejarah dan Perkembangan Biola	10
2. Pengertian Tentang Proses Belajar-Mengajar Biola	42
3. Metode Pengajaran Biola	44
4. Tujuan dalam Proses Belajar-Mengajar Biola di Sekolah Menengah Musik	73
 BAB III. PELAKSANAAN PROSES BELAJAR-MENGAJAR BIOLA DI SEKOLAH MENENGAH MUSIK MEDAN	 81
1. Latar Belakang Berdirinya Sekolah Menengah Musik Medan	81
2. Bidang Kegiatan Studi Sekolah Menengah Musik Medan	86
3. Pelaksanaan Proses Belajar-Mengajar Biola Di Sekolah Menengah Musik Medan..	90
4. Masalah dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Biola serta Penanggulangannya	106

	Halaman
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	128
A. Kesimpulan	129
B. Saran-Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	
I. TABEL I	
PRESENTASE JUMLAH MURID DI SEKOLAH	
MENENGAH MUSIK MEDAN	137
TABEL II	
PRESENTASE JUMLAH MURID YANG MENGAMBIL	
MATA PELAJARAN INSTRUMEN POKOK BIOLA DI	
SEKOLAH MENENGAH MUSIK MEDAN	137
II. JADWAL MATA PELAJARAN SEMESTER GENAP	
SEKOLAH MENENGAH MUSIK MEDAN T.A.1985/86.	138
III. KURIKULUM SMM TH 1977 UNTUK JURUSAN	
PEMENTASAN	139
IV. KURIKULUM SMM TH 1977 UNTUK JURUSAN	
KOMPOSISI	140
V. GBPP JURUSAN PEMENTASAN UNTUK MATA PE-	
LAJARAN INSTRUMEN POKOK	141
VI. KURIKULUM SMM TH 1984 UNTUK JURUSAN PE-	
MENTASAN	151
VII. KRITERIA/KLASIFIKASI STAF PENGAJAR UNTUK	
SMIND	152
VIII. STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH MUSIK	
INDONESIA	153

BAB I

PENDAHULUAN

1. Alasan Pemilihan judul

Perkembangan musik yang merupakan alat informasi yang lahir dari hasil garapan manusia, tidak terlepas dari intuisi, imajinasi, dan apresiasi yang selalu menuntut adanya suatu tahapan-tahapan untuk menuju kearah perbaikan-perbaikan yang lebih matang dan sempurna, di dalam dunia pendidikan musik Indonesia. Tahapan-tahapan perbaikan tersebut pada dasarnya, diarahkan kepada sesuatu yang lebih bersifat teoritis dan praktis. Di samping itu, tahapan-tahapan perkembangan pengajaran musik juga tidak mungkin terlepas dari perkembangan sejarah individu-individu yang mempunyai masing-masing pemikiran di dalam lingkungan kehidupan. Tetapi yang paling penting adalah proses dari pengajaran musik itu sendiri, yang menghendaki beberapa metode pendidikan yang lebih ilmiah, dan harus disempurnakan lebih terarah dengan seoptimal mungkin. Hal di atas juga berkaitan bahwa perkembangan pengajaran musik akan membawa suatu era baru untuk membuka pemikiran manusia dan lingkungannya. Kondisi-kondisi semacam ini mencerminkan bahwa dunia pendidikan musik memerlukan metode-metode yang mencakup cara dan prosedur untuk menangani langkah-langkah proses pengajaran musik, terutama penulis mengkaitkannya dengan pendidikan musik yang lebih teoritis dan menyangkut praktek.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, tadi, pengajaran biola sebagai salah satu unsur di dalam pendidikan musik itu sendiri, telah mengalami sejarah yang panjang di dalam perkembangannya. Sebagai instrumen musik yang dihadirkan di dalam pendidikan, biola mempunyai spesifikasi tertentu untuk mempelajarinya, sehingga diperlukan metode-metode yang tepat di dalam mempelajari instrumen biola tersebut, baik oleh orang yang ingin mempelajari instrumen itu sendiri (murid), maupun guru yang harus mengembangkan diri untuk lebih menekuni instrumen biola sebagai pendidik yang bisa memberikan tambahan-tambahan ilmu instrumen tersebut kepada anak didiknya di lingkungan pendidikan.

Karena dalam proses pengajaran biola, pada kenyataannya masih juga terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaan secara teoritis dan praktis. Salah satu contoh yang diamati ialah, banyak orang pintar bermain biola yang tanpa didasari oleh unsur-unsur pendidikan ilmiah, yang menyebabkan metode-metode yang akan diberikan kepada murid tidak dapat diterima dengan baik dalam pelaksanaannya dan hal lainnya yang akan penulis kemukakan pada penulisan skripsi ini. Ditinjau dari pihak pengajar, adakalanya terdapat suatu kesulitan untuk berkomunikasi di dalam menyajikan bahasa tentang istilah musik yang mudah dicerna oleh murid sebagai obyek yang diajar. Hal ini juga merupakan permasalahan dalam melaksanakan proses belajar-mengajar biola di Sekolah Menengah Musik Medan sampai saat ini.

Bertolak dari uraian tersebut di atas, penulis terdorong untuk memilih judul skripsi yang berbunyi yaitu "INSTRUMEN MUSIK BIOLA DAN PROSES BELAJAR-MENGAJAR BIOLA DI SEKOLAH MENENGAH MUSIK MEDAN".

2. Skope Pembahasan

Pembahasan yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini dibagi empat Bab, yang dalam setiap Bab dibagi dalam beberapa Sub Bab, yang tersusun sebagai berikut:

Bab I. merupakan pendahuluan yang terdiri dari:

1. Alasan pemilihan judul.
2. Skope pembahasan.
3. Metode penelitian.

Bab II. Pada bagian ini penulis akan melakukan pembahasan secara teoritis yang meliputi:

1. Sejarah dan perkembangan biola.
2. Pengertian tentang proses belajar-mengajar biola.
3. Metode pengajaran biola.
4. Tujuan dalam proses belajar-mengajar biola.

Bab III. Pada bagian ini penulis akan menguraikan dan membahas tentang:

1. Latar belakang berdirinya Sekolah Menengah Musik Medan.
2. Bidang kegiatan studi Sekolah Menengah Musik Medan
3. Pelaksanaan proses belajar-mengajar biola di Se-

kolah Menengah Musik Medan.

4. Masalah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar biola dan penanggulangannya.

Bab. IV. Yang merupakan Bab terakhir dari penulisan skripsi ini, ~~yang di dalam~~ Bab ini penulis mencoba mengadakan perbandingan antara uraian teoritis dengan kenyataan yang terlihat pada Sekolah Menengah Musik Medan. Sehingga dari perbandingan tersebut dapat diberikan kesimpulan, dan penulis berdasarkan kesimpulan, akan mencoba memberikan saran-saran yang diperlukan.

3. Metode Penelitian

Di dalam melakukan penelitian terhadap proses belajar mengajar biola di Sekolah Menengah Musik Medan, penulis menggunakan metode penelitian sebagai pedoman untuk mengamati dan mencari data-data serta mendapatkan informasi yang diperlukan yang akan digunakan di dalam penyusunan skripsi. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah:

1. Wawancara (interview).
2. Penelitian kepustakaan.
3. Penelitian lapangan.

1. Wawancara

Wawancara atau interview, adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menanyakan langsung permasalahan-permasalahan kepada seorang informan atau seorang otoritas (seorang ahli yang berwenang yang

terlibat aktif di dalam permasalahan-permasalahan yang dihadapi.¹⁾

Adapun wawancara yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian, bertujuan untuk mengumpulkan keterangan-keterangan tentang masalah-masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar biola di lingkungan Sekolah Menengah Musik Medan. Pada dasarnya penulis ingin mendapatkan informasi dari seorang informan yang diwawancarai tersebut. Cara yang dipakai untuk melaksanakan wawancara ialah:

1. Penulis mengadakan tatap muka dengan Kepala Sekolah Menengah Musik Medan yaitu Bapak Poerwidodo dan para guru yang terjun langsung menangani pelaksanaan proses belajar mengajar biola dengan cara mengadakan pertanyaan-pertanyaan.
2. Penulis mengadakan tatap muka dengan murid-murid yang mengambil instrumen biola sebagai mata pelajaran instrumen pokoknya dengan cara memberikan praktek pengajaran biola yang diisi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada murid.

Data-data yang didapat dari hasil wawancara, lalu dikumpulkan, dan dicari suatu hubungan dari satu dengan yang

¹⁾ Gorys Keraf, Komposisi, sebuah Pengantar ke-mahiran Bahasa, Nusa Indah, Yayasan Kanisius, 1980, hal. 161.

lainnya secara sistimatis dan logis, guna mendapatkan gambaran umum mengenai proses belajar-mengajar biola yang dilaksanakan di lingkungan Sekolah Menengah Musik Medan.

2. Studi Kepustakaan

Salah satu corak karya tulis yang penting, adalah tulisan yang disusun berdasarkan suatu riset. Kita mengetahui manusia dari jaman ke jaman selalu ingin mengetahui suatu yang baru, oleh sebab itu manusia terus meneliti dan mengumpulkan berbagai macam pengetahuan yang telah diturunkan oleh generasi-generasi sebelumnya. Banyak dari hasil karya manusia yang dicapai, luput dari pengamatan banyak orang. Untuk mengetahui karya-karya tersebut, perlu diadakan penelitian kembali, dengan meneliti orang-orang yang terkenal dalam suatu bidang pengetahuan mereka tentang usaha-usaha mereka di dalam melaksanakan penelitian, sehingga menemukan apa yang sekarang dianggap sebagai hal yang biasa saja. Suatu jalan untuk mengetahui semua ini ialah dengan cara mengadakan penelitian kepustakaan.

Berdasarkan uraian di atas tersebut, untuk mencapai bahan-bahan yang diperlukan di dalam menyusun skripsi ini, penulis mengadakan penelitian kepustakaan guna mendapatkan buku-buku dan referensi-referensi yang berhubungan langsung dengan penulisan skripsi.

Tujuan Studi kepustakaan ialah, karena penulis ingin melatih diri untuk membaca secara kritis dan belajar mengetahui segala bahan-bahan yang dijumpai melalui Studi kepustakaan tersebut. Adapun cara yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian kepustakaan ialah:

Mendatangi tempat perpustakaan seperti perpustakaan Fakultas Kesenian Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dengan tujuan untuk mendapatkan bahan-bahan berupa berbagai tulisan mengenai sejarah perkembangan biola, buku mengenai ahli-ahli yang menguasai permainan biola baik dari dalam negeri maupun luar negeri, dan buku-buku yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan umum dan musik di Indonesia dan luar negeri.

Dari bahan-bahan yang diperoleh tersebut, penulis menggunakannya sebagai bahan-bahan dan perbandingan untuk menghadirkan karya tulis yang bersifat ilmiah melalui penulisan skripsi.

3. Pencatatan Lapangan

Untuk mengumpulkan berbagai data lapangan yang akan digunakan untuk menyusun suatu tulisan ilmiah, orang dapat melakukan melalui pencatatan lapangan. Penelitian lapangan ialah suatu usaha untuk mengumpulkan data dan informasi secara intensif yang di-

sertai dengan analisa dan pengujian kembali atas semua data dan informasi yang dapat dikumpulkan melalui hasil penelitian, dengan mendatangi dan mengamati secara langsung tempat yang akan digunakan sebagai obyek penelitian oleh orang yang akan melaksanakan penelitian sesuai dengan penulisan karya tulis (skripsi) yang akan dibuatnya.

Pencatatan lapangan yang dilaksanakan oleh penulis di dalam penyusunan skripsi ini adalah bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang ada di Sekolah Menengah Musik Medan, khususnya mengenai pelaksanaan proses belajar-mengajar biola yang di selenggarakan. Sedangkan cara yang dipakai oleh penulis untuk melakukan pencatatan lapangan tersebut ialah:

1. Penulis mendatangi bagian pengajaran di Sekolah Menengah Musik Medan guna mendapatkan data-data mengenai jumlah guru, siswa, fasilitas yang ada, kurikulum, dan bahan-bahan yang digunakan di dalam pelaksanaan proses belajar biola.
2. Penulis melakukan pengamatan langsung dan pencatatan tentang sekolah, lingkungan sekolah, dan pelaksanaan kegiatan pengajaran biola, yang diberikan oleh masing-masing guru kepada murid-murid yang ada di lingkungan Sekolah Menengah Musik Medan.
3. Penulis mengamati dan mencatat aktivitas masing-masing guru dan murid yang mengajar dan belajar di Sekolah Menengah Musik Medan khusus-

nya guru dan murid yang mengajar dan belajar instrumen biola.

Dari hasil mengumpulkan semua data-data dan informasi serta pengamatan, penulis membuat perbandingan-perbandingan berdasarkan Studi Kepustakaan dengan kenyataan yang ada di dalam kegiatan proses belajar-mengajar biola di Sekolah Menengah Musik Medan. Dari hasil perbandingan-perbandingan tersebut, penulis berusaha menarik kesimpulan dan membuat saran-saran

- Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan proses belajar-mengajar biola di Sekolah Menengah Musik Medan hingga kini.

- Gunanya Penelitian

1. Agar dapat dipakai sebagai suatu tambahan di bidang ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan musik yang berhubungan dengan masalah pengajaran biola.
2. Memberikan sumbangan pemikiran untuk membantu mengatasi masalah yang terjadi di dalam proses belajar-mengajar biola.